

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepeda motor banyak dipilih masyarakat sebagai moda angkutan karena selain kemudahan aksesnya, harganya lebih terjangkau. Namun pengendara sepeda motor di jalan raya memiliki perilaku yang cenderung lebih berbahaya dibandingkan dengan pengendara moda lainnya. Populasi sepeda motor yang makin besar mendorong peningkatan jumlah kecelakaan, kematian dan luka berat pada pengguna kendaraan ini, jauh lebih besar dibandingkan yang terjadi pada moda transportasi lain. Selain itu makin meningkatnya kepemilikan sepeda motor juga tidak diimbangi dengan meningkatnya kesadaran akan keselamatan lalu lintas.

Kesadaran para pengguna jalan termasuk pengguna sepeda motor menjadi faktor penting dalam peningkatan ketertiban berlalu lintas sehingga kecelakaan kendaraan bisa berkurang dan tingkat bahaya kecelakaan juga semakin kecil. Kesadaran pengguna sepeda motor dapat dilihat dari kesiediaan menggunakan alat alat keselamatan kendaraan diantaranya menggunakan jaket, helm, sarung tangan, sepatu dan kondisi lampu. Minimnya perlindungan yang diberikan oleh sepeda motor mengakibatkan makin banyaknya korban pada saat terjadinya kecelakaan.

Di Indonesia helm wajib digunakan bagi pengendara sepeda motor karena helm dianggap sebagai komponen terpenting dalam

mengendarai sepeda motor. Hal ini disebutkan dalam peraturan-undangan lalu lintas UU Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Pasal 57 Ayat (2) dan pasal 106 ayat (8). Sanksi terhadap pelanggaran aturan ini adalah pidana kurungan selama satu bulan atau denda paling banyak Rp. 250.000 (pasal 291).

Pada kenyataannya di kota Padang penggunaan helm standar *full face* maupun *open face* yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia beserta alat keselamatan lainnya belum sepenuhnya mutlak diterapkan. Kesadaran pengguna sepeda motor akan pentingnya alat keselamatan yang dapat mengakibatkan fatalitas korban apabila terjadi kecelakaan masih dirasakan kurang.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan alat keselamatan pada pengguna sepeda motor untuk mengurangi resiko kecelakaan.
2. Membandingkan hubungan antara penggunaan alat keselamatan dengan jenis kelamin pengguna sepeda motor menggunakan metode *Chi-Square Test Statistic* (χ^2)

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai evaluasi kinerja pemerintah dalam mensosialisasikan pentingnya menggunakan alat keselamatan pada pengguna sepeda motor.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Raya Ampang Kota Padang dengan lokasi di Kampung Kalawi Barat.
2. Waktu penelitian dilakukan pada 1 hari kerja, pada jam sibuk dan tidak sibuk, yaitu pagi, siang, dan sore hari.
3. Objek penelitian adalah pengendara dan penumpang sepeda motor dalam penggunaan alat keselamatan.
4. Alat keselamatan yang di tinjau adalah helm, jaket, sarung tangan, sepatu, dan kondisi lampu.
5. Metode survei yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kamera video.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dijelaskan teori yang mendukung penelitian seperti kecelakaan beserta faktor-faktor penyebab kecelakaan, alat keselamatan pengguna sepeda motor, undang-undang tentang alat

keselamatan dan lain-lain, akan dijelaskan dalam bab ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini diuraikan tahapan pengerjaan tugas akhir dari tinjauan pustaka hingga diperoleh kesimpulan.

BAB IV Prosedur dan Hasil Kerja

Pada bab ini diuraikan tahapan pemecahan masalah hingga diperoleh hasil. Hasil ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

BAB V Analisis Dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan analisis dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran .

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN